

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Kajian Historis MTs Miftahul Huda Jleper

Sejarah singkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Huda Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak, yakni didirikan pada tahun 1995 di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Miftahul Huda Jleper. Pendirian Madrasah Tsanawiyah tersebut semula atas prakarsa dan pemikiran dari segenap pengurus Yayasan Miftahul Huda Jleper yang terdorong oleh kondisi moral dan zaman yang semakin global dan serba canggih.

Sementara saat itu, kondisi pendidikan putra-putri masyarakat pada umumnya tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyyah (MI) dikarenakan faktor ekonomi dan biaya sekolah. Melalui musyawarah, akhirnya sepakat dalam satu tekad untuk mendirikan lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah yang selanjutnya diberi nama “MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL HUDA JLEPER” dengan harapan dapat menjadi suatu wadah lembaga pendidikan yang mampu untuk menampung, mendidik dan mengembangkan bakat dan potensi putra-putri masyarakat Desa Jleper dan masyarakat sekitarnya yang kondisi ekonomi tidak mampu tapi punya niat dan tekad untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yakni tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs).

Musyawarah antara segenap pengurus yayasan Miftahul Huda tersebut, menghasilkan suatu keputusan untuk segera mendirikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Huda Jleper dengan bukti akte pendirian Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Jleper No. 15 tanggal 19 April 1995. Selanjutnya dikuatkan dengan SK/izin pendirian dari Kanwil Depag No. WK/5.c/PP.00.6/4233/1995 pada tanggal 06 Desember 1995.

Pada saat tahun ajaran 1995/1996, Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Jleper mulai membuka pendaftaran peserta didik untuk memulai proses kegiatan belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah. Saat ini identitas Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Jleper yakni ; Nomor Statistik Sekolah/Madrasah (NSS/M): 121233210074 dan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN): 20364364, serta untuk akreditasi Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Jleper adalah A dengan Surat Akreditasi Terakhir No. 136/BAP-SM/X/2011 pada tanggal 27 Oktober 2011.¹

Adapun untuk lebih detailnya tentang profil madrasah adalah sebagai berikut:²

- a. Nama Madrasah : MTs Miftahul Huda
- b. NPSN : 20364364
- c. Alamat : Jl. Raya Km. 3 Mijen Jleper
- d. Kode Pos : -
- e. Desa/Kelurahan : Jleper
- f. Kecamatan : Mijen
- g. Kabupaten : Demak
- h. Provinsi : Jawa Tengah
- i. Status Sekolah : Swasta
- j. Jenjang Pendidikan : MTs

2. Letak Geografis MTs Miftahul Huda Jleper

Letak geografis Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Jleper yakni di lokasi yang sangat strategis, tepatnya yaitu di jalan raya KM.03 Mijen Jleper yang ada di seberang jalan utama. Letak geografis Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Jleper adalah sebagai berikut :³

- Sebelah Selatan : lapangan Sepak bola Desa Jleper
- Sebelah Utara : Jalan raya Mijen-Pasir
- Sebelah barat : MA. Miftahul Huda Jleper

¹ Dokumentasi MTs Miftahul Huda Jleper yang diperoleh pada tanggal, 1 Februari 2018

² Dokumentasi MTs Miftahul Huda Jleper yang diperoleh pada tanggal, 1 Februari 2018

³ Observasi Mengenai Letak Geografis Madrasah, pada tanggal 19 Februari 2018

- Sebelah timur : SDN Jleper 1

3. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Miftahul Huda Jleper⁴

a. Visi

Visi dari Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Jleper adalah sebagai berikut :

“Mencetak peserta didik yang beriman, bertaqwa, berilmu, beramal dan berakhlakul karimah serta menguasai IPTEK dan Cinta Tanah Air”.

b. Misi

Misi dari Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Jleper yakni sebagai berikut :

- 1) Mewujudkan proses belajar mengajar yang aktif, kreatif dan efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal dengan bakat dan prestasi yang dimiliki
- 2) Menumbuhkan sumber daya manusia yang berpotensi tinggi kepada seluruh warga madrasah dan lingkungan madrasah
- 3) Terwujudnya kondisi madrasah yang kondusif dan islami
- 4) Menjadikan madrasah sebagai idola masyarakat.

c. Tujuan

- 1) Tujuan Jangka Pendek :
 - i. Mewujudkan pendidikan yang dinamis dan trampil serta meningkatkan perolehan nilai-nilai Mata Pelajaran UN pada setiap tahun
 - ii. Mewujudkan dilaksanakannya nilai-nilai ajaran Islam yang berbasis ahlussunnah wal jama'ah serta menguasai IPTEK yang dilandasi dengan akhlakul karimah
 - iii. Mewujudkan sistim manajemen berbasis sekolah dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan lingkungan masyarakat

⁴ Dokumentasi MTs Miftahul Huda Jleper yang diperoleh pada tanggal, 1 Februari 2018

- iv. Mewujudkan pendidikan yang demokratis, cerdas, disiplin dan bertanggung jawab.
- 2) Tujuan Jangka Panjang
- i. Memiliki ruang kelas yang memadai
 - ii. Memiliki sarana Perpustakaan, laboratorium TIK yang mendukung proses belajar mengajar
 - iii. Memiliki sarana olahraga yang lebih memadai
 - iv. Meningkatkan kesejahteraan guru dan karyawan
- 4. Kondisi Pendidik dan Peserta Didik MTs Miftahul Huda Jleper**
- a. Pendidik MTs Miftahul Huda Jleper**

Tabel 4.1⁵**Keadaan Guru dan Karyawan Tahun Ajaran 2017/2018**

No	Nama	Jabatan	Mapel	Keterangan
1	Suprpto, S.Ag, S.Pd	Kepala Madrasah	B.Inggris	Swasta/Sudah Sertifikasi
2	Mughni, S.Ag	Waka. Humas	SKI	Swasta/Sudah Sertifikasi
3	Aliyah, S.Ag	BP	B.Arab	PNS/Sudah Sertifikasi
4	Abdul Ghoni	Guru	Ket. Agama	Swasta/Belum sertifikasi
5	Lasimin, S.Pd	Guru	Matematika	PNS/Sudah Sertifikasi
6	H. Suhari, S.Pd	Guru	PKn	PNS/Sudah Sertifikasi
7	Moh. Munzammil, S.Ag	Guru	Qur'an Hadits	Swasta/Belum sertifikasi
8	K.H. Moh. Said Akhyadi	Guru	Aqidah Akhlak	Swasta/Belum sertifikasi

⁵ Dokumentasi MTs Miftahul Huda Jleper yang diperoleh pada tanggal, 1 Februari 2018

9	Dra. Sholihah	Guru	SKI	Swasta/Belum sertifikasi
10	K.H. Lutfi Hakim, AH	Guru	Qur'an Hadits	Swasta/Belum sertifikasi
11	Syaihuddin, S.Pd	Guru	B.Inggris	Swasta/Belum sertifikasi
12	Krismanto, S.Pd	Guru	SKI	Swasta/Belum sertifikasi
13	Noor Anisah, S.Ag	Waka. Kurikulum	B.Indonesia	PNS/Sudah Sertifikasi
14	Muzdalifatul Zumroh, S.Pd	Guru	B.Indonesia	Swasta/Sudah Sertifikasi
15	Muhlis Ghufron, S.Ag	Guru	Fiqih	Swasta/Sudah Sertifikasi
16	Drs.Mun'im Ghufron	Guru	Qur'an Hadits	Swasta/Sudah Sertifikasi
17	Hendro Kuswoyo, S.Pd	Waka. Kesiswaan	Penjaskes	Swasta/Sudah Sertifikasi
18	Nur Hamid	Ka. Laboratorium	TIK	Swasta/Sudah Sertifikasi
19	Siti Wafiroh,S.Pd	Guru	Matematika	PNS/Sudah Sertifikasi
20	Abdullah Mujtahid, S.Pd.I	Guru	Nahwu/Sor of	Swasta/Belum sertifikasi
21	Taufik Sholeh, S.Pd.I	Guru	KTK	Swasta/Belum sertifikasi
22	Puspa Pradika P, S.Pd.I	Guru	IPS	Swasta/belum sertifikasi
23	Amaroh, S.Ag	Guru	IPS	Swasta/Belum sertifikasi
24	Sri Nurul Aini, S.Si	Guru	IPA	Swasta/Belum

				sertifikasi
25	Uma Farida, S.Pd.I	Pembina IPNU-IPPNU	PKn	Swasta/belum sertifikasi
26	Ulul Azizah, S.Pd	Guru	Bhs.Jawa	Swasta/Belum sertifikasi
27	Romdlonah Zumroh	Guru	BTA	Swasta/Belum sertifikasi
28	Emawati, M.Pd	Guru	IPA	Swasta/Belum sertifikasi
29	Zahrotun Nafi'ah, S.Pd	Guru	B.Inggris	Swasta/Belum sertifikasi
30	Suratno, S.Pd.I	Guru	IPA	Swasta/Belum sertifikasi
31	Ulil Abshor Habibi, S.Pd.I	Guru	IPS	Swasta/Belum sertifikasi
32	Husnul Khotimah, S.Pd	Guru	BK	Swasta/Belum sertifikasi
33	Henik Susanti	Guru	PKn	Swasta/Belum sertifikasi
34	Dewi Anisa	Staf TU	-	Swasta
35	Muthi'atus Syari'ah	Staf TU	-	Swasta
36	Ahmad Rois	Staf TU	-	Swasta
37	Muhayan	Kebersihan	-	Swasta
38	Rukan	Satpam	-	Swasta
39	Budiyono	Satpam	-	Swasta

b. Peserta Didik MTs Miftahul Huda Jleper

Keadaan dan data siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Jleper pada Tahun Ajaran 2017/2018 dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
**Data Keadaan Siswa MTs. Miftahul Huda Jleper Tahun Ajaran
 2017 / 2018⁶**

No	Kelas	Putra	Putri	Total
1	VII A	17	17	34
2	VII B	19	19	38
3	VII C	16	17	33
4	VII D	17	17	34
5	VIII A	15	24	39
6	VIII B	16	24	40
7	VIII C	18	20	38
8	IX A	10	20	30
9	IX B	10	20	30
10	IX C	9	20	29
11	IX D	10	20	30
Jumlah		157	228	375

Berdasarkan Tabel 2 diatas, dapat diketahui jumlah siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Jleper tahun ajaran 2017/2018 terdiri dari kelas VII sebanyak: putra 69 dan putri 70, Kelas VIII sebanyak: putra 49 dan putri 68, dan kelas IX sebanyak: putra 39 dan putri 80. Adapun jumlah keseluruhan siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Jleper yakni sebanyak 375 siswa yang terdiri dari 157 siswa putra dan 228 siswa putri.

5. Kondisi Sarana dan Prasarana MTs Miftahul Huda Jleper

Keberhasilan dari proses belajar mengajar akan dapat mudah tercapai apabila juga didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai dalam proses belajar dan mengajar, sehingga akan mampu menciptakan iklim penuh semangat dan gairah bagi siswa dan guru dalam kegiatan belajar dan mengajar itu sendiri. Adapun sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Jleper antara lain:

⁶ Data Monografi Siswa MTs. Miftahul Huda Jleper

Tabel 4.3
Sarana Prasarana Mts. Miftahul Huda Jleper Tahun Ajaran
2017/2018⁷

NO	NAMA BARANG	JML.	KET. KONDISI SEKARAG
1	Bangunan		
	a. Jumlah Ruang Belajar	11	Baik
	b. Kantor Kepala dan Karyawan	1	Baik
	c. Ruang Guru	1	Baik
	d. Ruang Perpustakaan	1	Kurang layak
	e. Ruang Laboratorium	1	Kurang layak
2	Sarana dan Prasarana		
	a. Laboratorium Komputer	12 set	Baik
	b. Laboratorium Bahasa	0	Belum ada
	c. Laboratorium MIPA	1 set	Kurang layak
	d. Aula	0	Belum ada
	e. Sarana olahraga	6 unit	Cukup
	f. Sarana Pramuka	4 unit	Cukup
3	Media Alat Bantu		
	a. Komputer Kantor	2 unit	Baik
	b. Pengeras suara	1 unit	Baik

⁷ Dokumentasi MTs Miftahul Huda Jleper yang diperoleh pada tanggal, 1 Februari 2018

B. Penyajian Data

1. Penerapan Media *Lectora Inspire* Pada Pembelajaran Fiqih di MTs Miftahul Huda Jleper

Lectora Inspire adalah salah satu media berupa aplikasi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. *Lectora Inspire* mempunyai banyak keunggulan dibandingkan dengan beberapa media aplikasi yang lainnya. Diantaranya adalah sistem pembelajarannya lebih interaktif, menarik, mampu memfisasialisasikan materi yang abstrak, serta dapat menguji kemampuan siswa secara langsung dengan menu evaluasi yang ada di media *Lectora Inspire*. Dengan kata lain dengan media *Lectora Inspire* ini peserta didik bisa belajar sambil bermain dengan tidak terbatas pada mata pelajaran tertentu saja, salah satunya adalah pelajaran Fiqih.

Bapak Mukhlis, Guru Mata Pelajaran Fiqih di MTs Miftahul Huda Jleper, dalam pembelajaran fiqihnya menggunakan media *Lectora Inspire* ini. Sebagaimana ungkapan beliau berikut ini:⁸

“Iya mba. Saya menggunakan berbagai media dalam pembelajaran fiqih, salah satunya ya media *lectora inspire*.”

Adapun tujuan diterapkannya media *Lectora Inspire* pada pembelajaran fiqih di MTs Miftahul Huda Jleper diantaranya adalah supaya pembelajaran lebih interaktif, menyenangkan, bermakna, aktif dan inovatif. Sebagaimana ungkapan guru mata pelajaran fiqih berikut:

“Tujuannya ya supaya pembelajaran lebih menyenangkan, siswa tidak bosan, ada motivasi untuk belajar, lebih kreatif dan inovatif, pembelajaran lebih interaktif, siswa juga lebih cepat memahami materi pelajaran, siswa bisa melihat langsung materi-materi yang ada prakteknya melalui video dalam media *Lectora Inspire*”.

Dalam menerapkan media *Lectora Inspire* dibutuhkan persiapan khusus baik sari segi peralatan/ sarana maupun pembuatan materi bahan medianya. Penggunaan media ini juga dilakukan secara kondisional

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Muhlis Ghufroon, S.Ag, Guru Mata pelajaran Fiqih di MTs Miftahul Huda Jleper Mijen Demak, Tanggal 21 Februari 2018, pukul 09.50 WIB

dengan mempertimbangkan kebutuhan, keadaan siswa dan waktu yang ada. Sebagaimana diungkapkan dalam hasil wawancara berikut ini:⁹

“Kalo berbicara soal penerapan, tentunya yang pertama kali dilakukan adalah melakukan persiapan mba, baik sarana maupun bahan materi medianya. Dalam persiapan ini, tentunya kita tela’ah dulu kurikulum, silabus pembelajaran yang ada. Tujuannya adalah supaya lebih terarah. Nah setelah persiapan sudah dirasa cukup barulah kita bisa menerapkan media *Lectora Inspire* ini dalam pembelajaran. Penerapan media *Lectora Inspire* juga Dilakukan secara kondisional mba.”

Secara konseptual langkah-langkah dalam penerapan media *Lectora Inspire* pada pembelajaran Fiqih di MTs Miftahul Huda Jleper adalah seluruh siswa (1 Kelas) diajak ke ruang laboratorium komputer. Masing-masing anak memegang komputer sendiri-sendiri kemudian dikasih soft copy aplikasi media *Lectora Inspire*. Guru berperan sebagai fasilitator memberi pengarahan cara menggunakan media *Lectora Inspire*. Dalam pantauan guru selanjutnya siswa belajar mandiri dengan berbagai menu-menu dalam aplikasi *Lectora Inspire*, mulai dari materi, permainan, video, dan evaluasi kemampuan penguasaan materi yang sedang dipelajari. Tidak lupa diakhir sesi pembelajaran bersama siswa guru melakukan feed back materi yang sedang dipelajari. Sebagaimana diungkapkan dalam hasil wawancara berikut ini:¹⁰

“Siswa kita ajak ke ruang lab komputer mba. Masing-masing anak memegang komputer satu-satu kemudian kita kasih soft copy aplikasi media *Lectora Inspire*. setelah itu kita arahkan bagaimana cara penggunaannya. Jadi disini anak belajar mandiri mba, mereka memainkan aplikasi sendiri dan mempelajari sendiri, peran guru hanya sebagai fasilitator saja. Penggunaan media *Lectora Inspire* ini, bisa dikatakan anak-anak itu belajar sambil bermain, karena di dalam aplikasinya juga kita sajikan game-game supaya tidak membosankan. Evaluasi kemampuan siswa juga langsung bisa kita lakukan mba. Meskipun sistem belajarnya mandiri, namun diakhir

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Muhlis Ghufron, S.Ag, Guru Mata pelajaran Fiqih di MTs Miftahul Huda Jleper Mijen Demak, Tanggal 21 Februari 2018, pukul 09.50 WIB

¹⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Muhlis Ghufron, S.Ag, Guru Mata pelajaran Fiqih di MTs Miftahul Huda Jleper Mijen Demak, Tanggal 21 Februari 2018, pukul 09.50 WIB

sesi kita tidak lupa untuk feed back materi yang sedang dipelajari dan evaluasi secara klasikal.”

Meskipun sebenarnya penggunaan aplikasi media *Lectora Inspire* adalah dengan sistem belajar mandiri, tetapi terkadang Bapak Mukhlis juga menggunakannya dengan sistem klasikal di ruang kelas ataupun dengan mengkombinasikan dengan berbagai metode-metode pembelajaran lainnya, seperti diskusi. Hal ini bertujuan supaya siswa tidak bosan, interaksi antar siswa lebih terjaga dengan harapan pola berfikir kritis siswa akan semakin berkembang. Sebagaimana ungkapan beliau berikut:¹¹

“Metodenya dalam seluruh pertemuan KBM Fiqih, tidak terus-menerus saya menggunakan media *Lectora Inspire*. saya selingi dengan metode dan media yang lainnya mba. Supaya tidak bosan, karena semenarik apapun media yang kita gunakan, kalo kita lakukan dengan terus-menerus tanpa selingan pasti akan membosankan. Meskipun sebenarnya media *Lectora Inspire* sistem penggunaannya secara mandiri, namun terkadang saya juga menggunakan secara klasikal di dalam ruang kelas mba. Jadi kita seperti sedang presentasi di depan kelas. Hal ini saya lakukan supaya interaksi antar siswa dalam pembelajaran tetap terjaga, dengan banyak interaksi ini pola berfikir kritis siswa juga akan lebih berkembang.”

Gambar Pembelajaran Fiqih dengan Media *Lectora Inspire* dengan sistem Klasikal



¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Muhlis Ghufon, S.Ag, Guru Mata pelajaran Fiqih di MTs Miftahul Huda Jleper Mijen Demak, Tanggal 21 Februari 2018, pukul 09.50 WIB

Dalam aplikasi media *Lectora Inspire* sudah ada video-video yang menampilkan praktek-praktek dari materi yang sedang dipelajari kan tetapi tidak lupa Bapak Mukhlis mengadakan praktek langsung pada materi-materi tertentu yang sekiranya membutuhkan praktek. Contohnya adalah praktek mengurus jenazah, mulai dari memandikan, mengkafani, mensholatkan, menguburkan jenazah serta tata cara ibadah haji dan umroh. Praktek menyembelih hewan, dan lain-lain. Hal ini dilakukan adalah untuk memaksimalkan perkembangan kemampuan peserta didik. Sebagaimana ungkapan beliau berikut:¹²

“Sejauh ini dapat mba. Tapi supaya kemampuan anak lebih maksimal khususnya dalam hal praktek/ psikomotorik, terkadang dalam materi-materi tertentu yang sekiranya membutuhkan praktek langsung, saya adakan praktek secara nyata mba. Contoh mengurus jenazah mulai dari memandikan, mengkafani, mensholatkan kemudian menguburkan. Praktek menyembelih hewan kurban. Dan praktik tata cara melakukan ibadah umroh dan haji.”

Gambar praktik ManasikHaji dan Umroh



¹² Hasil wawancara dengan Bapak Muhlis Ghufon, S.Ag, Guru Mata pelajaran Fiqih di MTs Miftahul Huda Jleper Mijen Demak, Tanggal 21 Februari 2018, pukul 09.50 WIB

2. Hasil dari Penerapan Media *Lectora Inspire* Pada Pembelajaran Fiqih di MTs Miftahul Huda Jleper

Hal utama yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran adalah tercapainya tujuan. Tujuan yang dimaksud adalah hasil belajar setelah mengikuti proses pembelajaran. Setelah mengikuti proses pembelajaran siswa akan mengalami perubahan kemampuan-kemampuan baik pengetahuan maupun keterampilan. Begitu juga dengan penerapan Media *Lectora Inspire* Pada Pembelajaran Fiqih di MTs Miftahul Huda Jleper. Setelah berproses secara bertahap dan berkesinambungan, hasil yang diharapkan dengan adanya penerapan Media *Lectora Inspire* sedikit demi sedikit sudah mulai terlihat dan dirasakan. diantaranya yaitu:

1. Kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa mengalami perkembangan.

Perkembangan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa mulai mengalami peningkatan. Siswa menjadi lebih paham terhadap materi yang sedang dipelajari, kemudian bisa mendemonstrasikan dihadapan teman yang lain. Kemampuan mengingat, memahami, menganalisis, mengevaluasi dan mengkreasikan terhadap sebuah permasalahan menjadi lebih berkembang. Siswa juga sudah mampu meniru dan menerapkan materi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini diungkapkan oleh guru Mata pelajaran Fiqih berikut:

“Hasilnya kemampuan anak berkembang mba. Pengetahuannya, sikap, terlebih ketrampilan mempraktekan materi-materi yang dipelajari. Anak-anak jadi lebih paham, mampu menganalisis, mengevaluasi, meniru dan menerapkan mater-materi yang telah dipelajari. Intinya dengan media *Lectora Inspire* ini tujuan pembelajaran yang sebelumnya terasa sulit dalam pencapaiannya. Sekarang alhamdulillah jadi mudah tercapai mba.”

Didukung juga oleh pendapat dari beberapa peserta didik di MTs Miftahul Huda Jleper berikut:

“ Gimana ya mba..iya sih mba. Saya jadi lebih paham materi-materi yang diajarkan oleh pak guru, saya juga langsung bisa mempraktekan karena ada video-video prakteknya. Terus materi yang diajarkan juga mudah saya ingat mba..soalnya menarik sih. Hehehe..”¹³

“Alhamdulillah mba...materi yang diajarkan jadi lebih mudah dimengerti, saya juga menjadi lebih mudah untuk mengingat dan memahaminya. Enak juga buat didiskusikan. Apalagi kalo materi yang ada prakteknya mba...saya jadi lebih paham, melihat video prakteknya nanti pak guru juga masih mengajarkan cara praktek secara langsung, jadi bisa diingat.”¹⁴

2. Siswa-siswi tidak Gaptex (Gagap Teknologi)

Sebagai manusia yang produktif pasti membutuhkan teknologi, apalagi zaman sekarang yang sudah serba teknologi ini semakin *up to date*. Penggunaan teknologi di sekolah dipandang perlu sebagai salah satu keterampilan abad 21. Penggunaan media *Lectora Inspire* yang dilakukan oleh guru Mata Pelajaran Fiqih di MTs Miftahul Huda Jleper, selain kemampuan siswa-siswi menjadi lebih meningkat, juga berdampak pada siswa-siswi yang *up to date* terhadap perkembangan teknologi. Dengan kata lain siswa menjadi tidak Gaptex (Gagap Teknologi). Hal ini diungkapkan oleh kepala MTs Miftahul Huda Jleper, yaitu:¹⁵

“Iya mba. Kemampuan siswa jadi lebih berkembang, baik kognitif, afektif maupun psikomotorik. Mereka juga menjadi lebih kreatif dan tentunya siswa menjadi tidak Gaptex (Gagap Teknologi), karena sekarang duni serba teknologi mba. Meskipun madrasah ini berada di pedesaan, jadi ya sebisa mungkin kita berusaha agar anak tidak gaptex. Sebagai tenaga pendidik kita perlu menyelaraskan teknologi dalam dunia pendidikan agar generasi muda dapat bersaing saat memasuki era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Jadi yaa..sebagai kepala madrasah tentunya saya sangat mendukung dengan

¹³ Hasil Wawancara dengan Aisya Fitriyani Kelas VIII-A, Peserta Didik MTs Miftahul Huda Jleper, Tanggal 22 Februari 2018 , Pukul 09.30 WIB

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Luqman Prasetyo Kelas VIII-B, Peserta Didik MTs Miftahul Huda Jleper, Tanggal 22 Februari 2018 , Pukul 10.00 WIB

¹⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Suprpto, S.Pd.I., S.Ag., Kepala MTs Miftahul Huda Jleper, Tanggal 21 Februari 2018, pukul 08.50 WIB

pembelajaran yang dilakukan dengan berbagai media yang berbasis IT, karena ini berdampak positif sekali untuk siswa.”

Data ini didukung juga dengan hasil wawancara dari beberapa siswa di MTs Miftahul Huda Jleper berikut ini:

“Waaahhh..banyak mba...jadi mudah mengerti dan memahami pelajaran. Kita menjadi tidak gaptek mba...bisa sambil bermain komputer..hehehehe..jadi tidak ketinggalan zaman gitu mba..soale sekarang semua pada bisa komputer, kalo kayak saya..dirumah kan tidak punya laptop mba..jadi kalo disekolah kok tidak sering memakai komputer ya saya menjadi tidak bisa komputer dong..hehe..bisa sambil ngeGame juga. Jadi Asyik. Tidak bikin ngantuk.”¹⁶

“ Manfaatnya sangat banyak mba..selain mudah memahami dan mengerti materi dalam pembelajaran. Saya juga sedikit-sedikit menjadi lebih bisa komputer. Saya belum terbiasa memakai komputer mba..jadi agak kaku juga, soalnya dirumah gak punya laptop.heheheh..tetapi setelah pak mukhlis sering mengajak kita ke lab komputer saya lama-lama menjadi agak terbiasa juga.hehehe..zaman sekarang kalo tidak bisa komputer dan Hp, rasane kok koyo ketinggalan zaman gitu mba.hehe..”¹⁷

3. KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) menjadi lebih interaktif, aktif, dan inovatif

Selain kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa mengalami perkembangan, siswa-siswi juga menjadi tidak Gaptek (Gagap teknologi), hasil lain yang dicapai setelah adanya penerapan media *Lectora Inspire* adalah KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) menjadi lebih interaktif, aktif, dan inovatif. Siswa menjadi lebih nyaman, dan tidak bosan ketika mengikuti pembelajaran. Tumbuh motivasi untuk belajar dan menambah wawasan ilmu pengetahuan.¹⁸ Sebagaimana ungkapan Bapak Mukhlis dan beberapa siswa berikut ini:

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Luqman Prasetyo Kelas VIII-B, Peserta Didik MTs Miftahul Huda Jleper, Tanggal 22 Februari 2018 , Pukul 10.00 WIB

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Aisya Fitriyani Kelas VIII-A, Peserta Didik MTs Miftahul Huda Jleper, Tanggal 22 Februari 2018 , Pukul 09.30 WIB

¹⁸ Hasil Observasi KBM Mata Pelajaran Fiqih di MTs Miftahul Huda dengan Menerapkan Media *Lectora Inspire* di Kelas VIII-A, Tanggal 22 Februari 2018, Pukul 07.00-08.30 WIB

“Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran melalui media *Lectora Inspire* bisa dikatakan sangat baik mba. Mereka menjadi aktif, sangat antusias, terlihat tertarik dan tidak bosan. Muncul motivasi belajar pada diri siswa sehingga suasana pembelajaran terlihat dan terasa sangat interaktif sekali mba.”¹⁹

“Sangat menyenangkan mba...kita belajar sambil bermain. Enggak ngobosenin gitu po mba...gak bikin ngantuk juga. Ada video-videonya jadi kita menjadi lebih tertarik dan antusias. Temen-temen juga pada aktif, padahal biasane cuma pada diem sambil nahan ngantuk.heheheh..”²⁰

“Pembelajarannya menjadi lebih menarik mba. Lebih asyik, enak, aktif, tidak membosankan dan mudah dipahami. Temen-teman juga terlihat menjadi begitu antusias. Terus terang saya sangat senang mba..soale biasane kalo tidak pake mba..pada ngantuk semua..hehehe..kayak orang mendengarkan pengajian gitu po mba..hihi”²¹

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penerapan Media *Lectora Inspire* Pada Pembelajaran Fiqih di MTs Miftahul Huda Jleper

Suatu kegiatan yang dijalankan, pasti menemui kendala-kendala dalam melakukan aktifitasnya tersebut, terkadang juga ada beberapa hal yang mendukung jalannya suatu kegiatan. Begitu juga dengan penerapan media *Lectora Inspire* pada pembelajaran fiqih di MTs Miftahul Huda Jleper. Ada beberapa faktor yang menjadi kendala/ penghambat serta beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dalam penerapan media *Lectora Inspire* pada pembelajaran fiqih. Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Fiqih MTs Miftahul Huda Jleper, diantara hal yang menjadi kendala/ penghambat dalam penerapan media *Lectora Inspire* pada pembelajaran fiqih di MTs Miftahul Huda Jleper adalah:

¹⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Muhlis Ghufon, S.Ag, Guru Mata pelajaran Fiqih di MTs Miftahul Huda Jleper Mijen Demak, Tanggal 21 Februari 2018, pukul 09.50 WIB

²⁰ Hasil Wawancara dengan Aisya Fitriyani Kelas VIII-A, Peserta Didik MTs Miftahul Huda Jleper, Tanggal 22 Februari 2018 , Pukul 09.30 WIB

²¹ Hasil Wawancara dengan Luqman Prasetyo Kelas VIII-B, Peserta Didik MTs Miftahul Huda Jleper, Tanggal 22 Februari 2018 , Pukul 10.00 WIB

a. Sarana dan Prasarana

Salah satu hal yang mempengaruhi tercapai tidaknya suatu tujuan dalam pembelajaran adalah adanya sarana dan prasarana yang memadai, jika semua sarana dan prasarana tercukupi maka tujuan pembelajaran diharapkan lebih tepat dengan apa yang sudah dirumuskan dalam indikator mata pelajaran fiqih. Dalam penerapan media *Lectora Inspire* pada Pembelajaran Fiqih sarana dan prasarana yang ada di MTs Miftahul Huda Jleper mengalami berbagai kendala salah satunya adalah:²²

- a. Minimnya berbagai media pembelajaran yang dimiliki oleh MTs Miftahul MTs Miftahul Huda Jleper sekalipun sudah menggunakan laboratorium komputer untuk mata pelajaran fiqih.
 - b. Terdapat beberapa komputer yang rusak, sehingga menghambat jalannya proses pembelajaran.
 - c. Sering terjadi mati listrik sehingga ketika mau menggunakan media *Lectora Inspire* dalam pembelajaran tidak bisa.
- b. Tidak semua siswa bisa mengoperasikan komputer dengan maksimal/baik.

Dalam perkembangan teknologi yang semakin meningkat ini, tidak semua orang bisa *up to date* mengikuti perkembangan zaman yang ada. Terlebih dalam dunia pendidikan yang memiliki geografis di wilayah pedesaan, begitu juga yang dialami oleh siswa di MTs Miftahul Huda Jleper. Dalam pembelajaran Fiqih dengan menerapkan media *Lectora Inspire* masih ada beberapa siswa yang kurang begitu bisa mengoperasikan komputer. Sehingga sering terjadi eror dalam memainkan aplikasi *Lectora Inspire*.²³

²² Hasil Observasi Hasil Observasi Sarana dan Prasarana di MTs Miftahul Huda Tanggal 22 Februari 2018, Pukul 07.00-13.00 WIB

²³ Hasil Observasi KBM Mata Pelajaran Fiqih di MTs Miftahul Huda dengan Menerapkan Media *Lectora Inspire* di Kelas VIII-B, Tanggal 22 Februari 2018, Pukul 07.00-08.30 WIB

c. Guru kurang menguasai aplikasi media *Lectora Inspire*

Kendala ketiga yang dihadapi dalam penerapan media media *Lectora Inspire* adalah guru kurang menguasai aplikasi ini, sehingga ketika terjadi eror, menjadi agak kesulitan dalam menghadapi.²⁴

Selain faktor penghambat, terdapat beberapa hal yang dirasa mendukung adanya penerapan penerapam media *Lectora Inspire* pada pembelajaran fiqih di MTs Miftahul Huda Jleper, yaitu:

a. Antusias Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Tinggi

Dunia teknologi yang semakin berkembang membuat banyak berbagai macam media pembelajaran berbasis IT yang bisa digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Terdapat berbagai macam media yang bisa digunakan salah satu diantaranya adalah aplikasi *Lectora Inspire*. Bagi kalangan peserta didik aplikasi *Lectora Inspire* tergolong hal yang baru diangsiangkan dengan media pembelajaran lainnya seperti power point, movie maker, dan media audio visual lainnya, sehingga hal ini menarik perhatian siswa, mereka terlihat sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dengan media aplikasi *Lectora Inspire*.²⁵

b. Kemauan Guru Yang Cukup Tinggi Untuk Mempelajari Hal Baru (Aplikasi *Lectora Inspire*)

Demi tercapainya sebuah proses pembelajaran yang bermakna, menarik dan interaktif, guru Mata Pelajaran Fiqih di MTs Miftahul Huda Jleper mempunyai semangat tinggi untuk mencoba berbagai macam media yang baru, yang menarik bagi peserta didik. Sebagaimana ungkapan beliau dalam hasil wawancara berikut ini:²⁶

²⁴ Hasil Observasi KBM Mata Pelajaran Fiqih di MTs Miftahul Huda dengan Menerapkan Media *Lectora Inspire* di Kelas VIII-B, Tanggal 22 Februari 2018, Pukul 07.00-08.30 WIB

²⁵ Hasil Observasi KBM Mata Pelajaran Fiqih di MTs Miftahul Huda dengan Menerapkan Media *Lectora Inspire* di Kelas VIII-A, Tanggal 22 Februari 2018, Pukul 07.00-08.30 WIB

²⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Mukhlis, Guru Mata pelajaran Fiqih di MTs Miftahul Huda Jleper Mijen Demak, Tanggal 21 Februari 2018, pukul 09.50 WIB

“Pasti ada mba. Salah satu diantaranya yaitu terus terang saya kurang memahami aplikasi ini mba, kurang begitu mengasai, tetapi melihat antusias dan semangat anak-anak ketika mereka belajar menggunakan aplikasi ini, jadi tumbuh semangat dan kemauan saya untuk terus belajar dan mencoba hal baru demi tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal. Hal yang lainnya adalah sering mati lampu mba, jadi kalo pas mati lampu kita tidak bisa menggunakan komputer.”

c. Analisis Data

1. Analisis Tentang Penerapan Media *Lectora Inspire* Pada Pembelajaran Fiqih di MTs Miftahul Huda Jleper

Pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan interaktif antar guru dan siswa yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan pembelajaran akan tercapai apabila guru dapat menentukan cara yang tepat dalam membelajarkan siswanya. Pembelajaran yang sistematis dan terencana akan mempertinggi motivasi dan keaktifan siswa dalam belajar.²⁷ Pembelajaran efektif tercipta ketika transformasi pengetahuan yang dilakukan mampu mengajak siswa bersikap responsive, aktif dan kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran dibutuhkan adanya sosok guru yang aktif dan kreatif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tepat guna sehingga dapat mengantarkan peserta didik ke tujuan yang hendak dicapai. Seorang guru harus memperhatikan berbagai aspek- aspek yang terkait di dalamnya, dan salah satunya adalah siswa. Guru harus bisa memahami kemampuan siswa dalam menangkap setiap pelajaran yang disampaikan. Cara siswa dalam menangkap setiap pelajaran berbeda-beda. Oleh karena itu diharapkan guru menggunakan media-media pembelajaran yang tepat untuk membantu dalam menyampaikan pelajaran.

²⁷ Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya: CV. Citra Metode, 1996, hal..99.

Karena dengan menggunakan media menjadikan siswa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran.

Sebagaimana yang dilakukan oleh salah satu guru di MTs Miftahul Huda Jleper, dalam pembelajaran fiqih beliau menggunakan berbagai media salah satunya adalah media *Lectora Inspire*. menurut beliau penggunaan media dalam pembelajaran dirasa sangat penting.²⁸ Senada dengan ungkapan Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, yaitu media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang amat penting dalam proses belajar mengajar yang dapat dimuati pesan yang akan disampaikan kepada siswa.²⁹

Adapun tujuan diterapkannya media *Lectora Inspire* pada pembelajaran fiqih di MTs Miftahul Huda Jleper diantaranya adalah supaya pembelajaran lebih interaktif, menyenangkan, bermakna, aktif dan inovatif juga bermanfaat untuk mengatasi kesulitan-kesulitan dan memperjelas materi yang dirasa sulit. Sehingga nantinya siswa benar-benar paham dengan materi yang dipelajari dan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini senada dengan ungkapan Umar Basyirudin, dkk dalam bukunya *Media Pembelajaran*, yaitu Media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa yang pada gilirannya diharapkan mampu mempertinggi hasil belajar siswa.³⁰

Dalam menerapkan media *Lectora Inspire* dibutuhkan persiapan khusus baik sari segi peralatan/ sarana maupun pembuatan materi bahan medianya. Penggunaan media ini juga dilakukan secara kondisional dengan mempertimbangkan kebutuhan, silabus dan kurikulum yang ada. Senada dengan apa yang dikatakan oleh Arief S. Sadiman yaitu pemilihan media harus dipertimbangkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, kondisi dan keterbatasan yang ada dengan mengingat kemampuan dan

²⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Mukhlis, Guru Mata pelajaran Fiqih di MTs Miftahul Huda Jleper Mijen Demak, Tanggal 21 Februari 2018, pukul 09.50 WIB

²⁹ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002, hal. 65

³⁰ Umar Basyirudin, dkk. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Press. 2002, hal.9

sifat-sifat khusus media yang bersangkutan,³¹ dan juga oleh Nana Sudjana dan Rivai yaitu dalam memilih media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria diantaranya: ketepatan dengan tujuan pengajaran, dukungan terhadap isi bahan pelajaran, kemudahan memperoleh media, keterampilan guru dalam menggunakannya, sesuai dengan taraf berfikir siswa.³²

Meskipun dalam pembelajaran Fiqih di MTs Miftahul Huda Jleper menggunakan berbagai macam media diantaranya media *Lectora Inspire*, akan tetapi menurut bapak Mukhlis peran guru tetap yang utama. Hal ini dibuktikan dengan di akhir pembelajaran Bapak Mukhlis tidak lupa mengadakan feed back materi yang sudah dipelajari secara bersama-sama meskipun dalam aplikasi *Lectora Inspire* sudah ada menu evaluasi untuk menguji kemampuan dan kephahaman siswa. Meski dalam media *Lectora Inspire* sudah ada video-video yang berisi praktek-praktek materi yang sedang dipelajari, namun Bapak Mukhlis tetap mengadakan demonstrasi praktek secara langsung, sehingga siswa menjadi lebih mengerti dan paham. Hal yang dilakukan oleh Bapak Mukhlis ini adalah untuk memaksimalkan perkembangan kemampuan peserta didik.³³ Senada dengan apa yang diungkapkan oleh Mayor Inf Slamet Riyadi yaitu, Meskipun kemajuan teknologi pembelajaran sudah pada tahap yang cukup mencengangkan, namun kemajuan ini tidak dapat menggantikan fungsi dan peran guru dalam seluruh proses pendidikan anak. Manusia memang sudah hidup dalam dunia yang berteknologi tinggi tetapi secara psikologis pada kelompok anak-anak dan remaja usia sekolah tetap ada hasrat untuk mencari figur yang dapat mereka kagumi, hormati, dan bahkan meniru perilaku dan prestasi kehidupannya. Ada banyak alasan

³¹ Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press. Edisi 1, cetakan 15, 2011, hal.85

³² Nana Sudjana & Rivai, *Media Pengajaran*, Bandung : Sinar Baru, 2002, hal. 6-5

³³ Hasil Observasi KBM Mata Pelajaran Fiqih di MTs Miftahul Huda dengan Menerapkan Media *Lectora Inspire* di Kelas VIII-A, Tanggal 22 Februari 2018, Pukul 07.00-08.30 WIB

yang memperkuat peran strategis guru tidak bisa diganti atau diambil alih oleh media canggih apapun.³⁴ Dengan alasan yaitu:

Pertama, alasan psiko-pedagogik. Guru dalam melaksanakan tugas keguruannya tidak hanya sekedar berperan untuk mentransfer ilmu kepada anak didik, karena peran ini sudah tidak populer lagi dan tidak sesuai dengan tuntutan pembelajaran modern. Ketika guru berperan hanya sebatas mentransfer ilmu, maka peran ini sudah bisa dengan lebih efektif diambil alih oleh media-media pembelajaran.

Guru dalam melaksanakan tugasnya diharapkan dapat menyajikan sebuah pembelajaran dengan suasana yang penuh kehangatan, keramahan yang dapat membuat semua siswa dalam kelasnya merasa nyaman untuk menyampaikan pendapatnya, mencoba sesuatu yang baru diketahuinya, merasa nyaman untuk berbeda pendapat dengan gurunya, termasuk penting juga merasa nyaman untuk melakukan kesalahan. Ruang kelas bukan saja tempat untuk belajar tentang sesuatu yang benar tetapi juga tempat untuk mencoba dan salah (try and error) supaya diperbaiki dan disempurnakan.

Pola komunikasi yang terjadi dalam pembelajaran yang disajikan oleh guru adalah sebuah pola komunikasi yang humanis karena komunikasi antara manusia dengan manusia yang lebih melibatkan suasana hati, rasa peduli, dan tenggang rasa yang tidak mungkin dialami anak didik ketika belajar dengan menggunakan alat-alat pembelajaran elektronik yang dingin, kaku dan tak punya perasaan. Seorang anak yang hanya dibesarkan dengan media pembelajaran elektronik, bukan tidak mungkin akan mengalami sedikit kesulitan dalam berinteraksi dengan orang lain. Kecerdasannya dengan berinteraksi sosial tidak dikembangkan dengan baik. Keluwesan berkomunikasi dengan lingkungannya akan gagap.

³⁴ Mayor Inf Slamet Riyadi, "Peran Guru Tidak Dapat Tergantikan Oleh Kemajuan Teknologi", Artikel, 29 Januari 2015, diambil melalui <http://korem172pwy-tniad.mil.id/2015/10/peran-guru-tidak-dapat-tergantikan-oleh-kemajuan-teknologi/>, diakses tanggal 18 Mei 2018

Kedua, pedagogik moral. Guru sebagai pendidik juga bertugas untuk mewarisi nilai-nilai dan keutamaan-keutamaan hidup untuk menjadi pegangan para siswa dalam menjalani hidupnya dikemudian hari. Pewarisan dan penanaman nilai-nilai kehidupan tentu tidak hanya diajarkan secara verbal searah sebagaimana yang bisa diperoleh melalui media pembelajaran elektronik, tetapi harus dikomunikasikan secara baik tidak hanya melalui ceramah dan pidato retorik tetapi terutama dan paling bermakna harus melalui contoh dan sikap hidup yang nyata. Mengajarkan dan mewariskan nilai-nilai hidup tidak hanya cukup dengan kata-kata tetapi harus dengan contoh dan teladan hidup.

2. Analisis Tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penerapan Media *Lectora Inspire* Pada Pembelajaran Fiqih di MTs Miftahul Huda Jleper

Dalam kesuksesan sebuah pembelajaran pasti terdapat beberapa faktor-faktor tertentu yang mempengaruhinya. Baik faktor pendukung maupun penghambat. Terlebih ketika pembelajaran tersebut membutuhkan banyak perlengkapan dan berkaitan dengan berbagai pihak. Begitu juga dalam penerapan media *Lectora Inspire* pada pembelajaran fiqih di MTs Miftahul Huda Jleper. Terdapat juga beberapa faktor yang mempengaruhi baik menghambat maupun mendukung. Adapun diantara faktor penghambatnya adalah Sarana dan Prasarana, Tidak semua siswa bisa mengoperasikan komputer dengan maksimal/ baik, Guru kurang menguasai aplikasi media *Lectora Inspire*. Sedangkan faktor pendukungnya adalah Antusias Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Tinggi serta Kemauan Guru Yang Cukup Tinggi Untuk Mempelajari Hal Baru (Aplikasi *Lectora Inspire*).³⁵

Memang tidak dapat dipungkiri, bahwa dalam kesuksesan sebuah pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam hasil belajar. Sebagaimana

³⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Mukhlis, Guru Mata pelajaran Fiqih di MTs Miftahul Huda Jleper Mijen Demak, Tanggal 21 Februari 2018, pukul 09.50 WIB

pendapat Sugihartono dkk yaitu Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar seperti :³⁶

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, meliputi faktor jasmani dan faktor psikologis.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang ada dalam luar individu, meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Sejalan juga dengan pendapat Slameto mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:³⁷

a. Faktor Intern

Faktor intern ini berasal dari dalam diri, faktor intern tersebut yaitu:

- 1) Faktor Jasmani Faktor jasmani meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- 2) Faktor psikologis Faktor ini terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
- 3) Faktor kelelahan. Faktor kelelahan dapat mempengaruhi hasil belajar. Kondisi yang bebas dari kelelahan sangat penting dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern juga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar yang terdiri dari:

1) Faktor keluarga

Hasil belajar siswa akan mendapatkan pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

³⁶ Sugihartono et. al. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press. 2012, hal.76

³⁷ Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rinaka Cipta, 2010, hal, 54-71

2) Faktor sekolah

Faktor sekolah juga mempunyai peran dalam mempengaruhi hasil belajar yaitu meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi siswa dengan siswa, relasi guru dengan siswa dan metode belajar.

3) Faktor masyarakat

Selain faktor keluarga dan sekolah masyarakat juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor yang berasal dari masyarakat ini meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, dan teman bergaul.

3. Analisis Tentang Hasil dari Penerapan Media *Lectora Inspire* Pada Pembelajaran Fiqih di MTs Miftahul Huda Jleper

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.³⁸ Menurut Rusman hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.³⁹

Setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran Fiqih dengan menerapkan media *Lectora Inspire*, ada beberapa hasil yang dicapai. Diantaranya yaitu perkembangan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa, siswa-siswi menjadi tidak Gaptek (Gagap Teknologi), serta pembelajaran menjadi lebih interkatif, aktif dan inovatif.⁴⁰ Senada dengan ungkapan Lorin Anderson, yaitu Hasil belajar ini dibagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

a. Ranah Kognitif

Beberapa kemampuan kognitif antara lain sebagai berikut:

1) Mengingat

Kemampuan mengingat, menjelaskan, mengidentifikasi, dan mengulangi.

³⁸ Agus Suprijono. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, hal. 5

³⁹ Rusman. *Belajar & Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta, 2012, hal. 123

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Mukhlis, Guru Mata pelajaran Fiqih di MTs Miftahul Huda Jleper Mijen Demak, Tanggal 21 Februari 2018, pukul 09.50 WIB

2) Memahami

Menafsirkan, meringkas, mengklasifikasi, membandingkan dan memaparkan makna materi.

3) Menerapkan

Kemampuan berupa melaksanakan, menggunakan, mempraktikkan, menyusun, dan menyelesaikan.

4) Menganalisis

Sebuah proses analisis teoritis dengan menguraikan, membandingkan, membedakan dan mengintegrasikan.

5) Mengevaluasi

Kemampuan menyusun hipotesis, mengkritik, memprediksi, dan menilai.

6) Berkreasi

Merancang, memperkuat, memperindah, dan mengubah⁴¹

b. Ranah Afektif

Perilaku yang dimunculkan seseorang sebagai pertanda kecenderungan untuk membuat pilihan atau keputusan untuk beraksi di dalam lingkungan. Kawasan ini dibagi dalam lima tujuan sebagai berikut:

1) Penerimaan (receiving)

Meliputi kesadaran akan adanya suatu sistem nilai, ingin menerima nilai, dan memperhatikan nilai tersebut.

2) Pemberian respons (responding)

Meliputi sikap ingin merespon terhadap sistem, puas dalam memberespon.

3) Pemberian nilai atau penghargaan (valuing)

Penilaian meliputi penerimaan terhadap suatu sistem nilai, memilih sistem nilai yang disukai dan memberikan komitmen untuk menggunakan sistem nilai tersebut.

4) Pengorganisasian (organization)

⁴¹ *Ibid.*, hal. 126

Meliputi memilah dan menghimpun sistem nilai yang akan digunakan.

5) Karakterisasi (characterization)

Meliputi perilaku secara terus menerus sesuai dengan sistem nilai yang telah diorganisasikannya.

c. Ranah Psikomotorik

Perilaku yang dimunculkan oleh hasil kerja fungsi tubuh manusia.

Ranah psikomotorik ini meliputi:

1) Meniru

Kemampuan mengamati suatu gerakan agar dapat merespon.

2) Menerapkan

Kemampuan mengikuti pengarahan, gerakan pilihan dan pendukung dengan membayangkan gerakan orang lain.

3) Memantapkan

Kemampuan memberikan respon yang terkorelasikan.

4) Merangkai

Koordinasi rangkaian gerak dengan membuat aturan yang tepat.

5) Naturalisasi

Gerakan yang dilakukan secara rutin dengan menggunakan energi fisik dan psikis yang minimal.⁴²

⁴² Eveline Siregar & Hartini Nara. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014, hal. 8-12